

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Novita Hana Putri¹, Johandri Iqbal², Ferdyan Wana Saputra³

Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: novitaakt20@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the factors that influence the timeliness of submitting financial reports to oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The population in this study were 28 oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was determined based on the purposive sampling method, with a total sample of 19 oil palm plantation companies so that the total observations in this study were 57 observations. Researchers used logistic regression analysis techniques. The research results simultaneously show that profitability and leverage have no effect on the timeliness of submitting financial reports. The partial research results show that profitability has no effect on the Timeliness of Submission of Financial Reports and leverage has no effect on the Timeliness of Submission of Financial Reports.

Keywords:

Profitability, Leverage, Timeliness of Submission of Financial Reports

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan aspek penting untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja Perusahaan serta mendukung Pembangunan berkelanjutan Perusahaan. Menurut PSAK No.1, tujuan dari sebuah laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berkaitan dengan keadaan dan kinerja keuangan saat periode terkait, serta

arus kas perusahaan yang tentu saja berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai salah satu dasar untuk melakukan keputusan ekonomi hingga meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan. Apriyanti dan Rejeki (2021) menyebutkan bahwa aspek yang paling penting agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi secara relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan merupakan karakteristik

Alamat Korespondensi

E-mail: novitaakt20@politeknikjambi.ac.id

yang penting bagi laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi risiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah atau akan diinvestasikan pada Perusahaan (Putri, 2020).

Batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan di Indonesia mengacu pada peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/Pojk.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik Pasal 7 Ayat 1, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Berita dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) tanggal 11 juni 2021 disampaikan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan sebanyak 88 perusahaan terbuka (emiten) yang belum menyampaikan laporan keuangan audit untuk periode tahun buku yang berakhir 31 desember 2020. Tahun 2021 mengalami penurunan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Dilansir dari [kontan.co.id](https://www.kontan.co.id) tanggal 6 juni 2022 disampaikan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan ada 68 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 desember 2021. Tahun 2022 mengalami peningkatan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Pada berita di [katadata.co.id](https://www.katadata.co.id) tertanggal 14 april 2023 menyampaikan bahwa Bursa Efek Indonesia menyatakan sebanyak 143 perusahaan terbuka (emiten) diberi peringatan tertulis I karena hingga periode 31 maret 2023 belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir 31 desember 2022.

Faktor yang mempengaruhi Perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang pertama yaitu *Profitabilitas*. *Profitabilitas* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang

efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Untuk *profitabilitas* yang rentan naik maka para investor lebih mudah mengambil keputusan untuk meinginvestitusi dana Perusahaan tersebut (Valentina dan Gayatri, 2018).

Faktor kedua yang mempengaruhi Perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan adalah *Leverage* yang merupakan penggunaan dana berupa utang atau pinjaman dalam aktivitas bisnis atau investasi. *Leverage* mengacu pada kemampuan Perusahaan dalam melunasi hutang jangka Panjang. Rasio *Leverage* menggambarkan resiko keuangan bagi Perusahaan. Resiko keuangan yang tinggi memberikan berita buruk bagi Perusahaan karena tingginya resiko kesulitan keuangan yang dihadapi Perusahaan (Rafikaningsih dkk., 2020).

Peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali mengenai *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka peneliti mengambil judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan"**.

Landasan Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut Supriyono (2018), teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal dapat mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal dapat memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Agen memiliki suatu tanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut dan agen dapat menerima suatu balas jasa dari prinsipal.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan adalah teori yang menyatakan bahwa setiap perusahaan harus melaksanakan aturan yang dibuat oleh otoritas perancang hukum karena otoritas itu mempunyai hak untuk mengatur perilaku

Perusahaan. Teori kepatuhan digunakan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan kepatuhan dalam pelaporan keuangan audit perusahaan yang tepat waktu.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal merupakan suatu tanda atau sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor maupun calon investor untuk menentukan dan mempertimbangkan apakah investor akan menanamkan modalnya atau tidak pada perusahaan tersebut (Zulaecha dan Mulvitasari, 2018).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Leverage

Leverage adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laba, rasio ini menggambarkan rasio utang perusahaan terhadap modal dan aset perusahaan. Perusahaan yang baik harus memiliki lebih banyak modal daripada utang (Septiana dan Desta, 2021).

Ketepatan Waktu (*Timelines*)

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur pada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Ketentuan III.1.6.2 mengenai penyampaian laporan keuangan tahunan yang disampaikan dalam bentuk laporan keuangan audit paling lama akhir bulan ketiga atau sembilan puluh hari setelah tanggal laporan keuangan perusahaan, setiap perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan disertakan oleh opini auditor independent (Kieso dkk., 2018).

Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 tahun 2019) mengatakan bahwa Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut Budiman (2020) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan Perusahaan dan kinerja Perusahaan dalam periode tertentu.

Metodologi

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode dokumentasi menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari *annual report* dan laporan keuangan Perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Data tersebut diperoleh dari situs www.idx.co.id dan website resmi Perusahaan. Sedangkan data pendukung diperoleh dari berbagai literatur, seperti hasil penelitian terdahulu, jurnal, artikel, dan buku.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 28 perusahaan dari tahun 2020-2022. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Jumlah sampel Perusahaan periode tahun 2020-2022 adalah 19 perusahaan

Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada	28

	tahun 2020-2022 berturut-turut.	
2	Perusahaan perkebunan sawit yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2020-2022.	(8)
3	Perusahaan perkebunan sawit yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (IDR).	(1)
	Jumlah Perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian	19
	Jumlah sampel Perusahaan periode tahun 2020-2022 (19 perusahaan x 3 tahun)	57
	Jumlah sampel yang diolah	57

Sumber: Data Diolah, 2023.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*). Dengan menggunakan software SPSS (Statistics Program for Social Science) versi 22 untuk pengolahan datanya.

Hasil dan Pembahasan

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independent *Profitabilitas* (X_1) dan *Leverage* (X_2), serta variabel dependen *Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan* (Y) pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Uji Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik diperoleh data variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang merupakan variabel *dummy* memiliki nilai minimum adalah 0, maximum adalah 1, mean 0,72 dengan standar deviasi 0,453. Variabel *profitabilitas* memiliki nilai minimum sebesar -0,13, maximum

sebesar 0,49, mean sebesar 0,0469 dengan standar deviasi sebesar 0,09936. Variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar -2,20, maximum sebesar 29,32, mean sebesar 1,8205 dengan standar deviasi sebesar 4,32530.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Hasil uji menunjukkan nilai *-2 Log likelihood* pertama (*block number = 0*) yaitu nilai *-2 Log likelihood* tanpa variabel atau hanya konstanta saja sebesar 67,672. Tabel 5 menunjukkan nilai hasil *-2 Log likelihood* kedua (*block number = 1*) yaitu nilai *-2 Log likelihood* setelah dimasukan dua variabel independen sebesar 64,836. Sehingga terjadi penurunan sebesar 2,836 yang berasal dari 67,672-64,836. Adanya penurunan nilai antara *-2 Log likelihood* awal dengan *-2 Log likelihood* akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Penurunan nilai *-2 Log likelihood* menunjukkan bahwa model penelitian ini dinyatakan *fit*, artinya penambahan- penambahan variabel bebas yaitu *profitabilitas* dan *leverage* ke dalam model penelitian akan memperbaiki model *fit* dalam penelitian ini.

Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Hasil uji menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* sebesar 3,883 dengan probabilitas signifikansi 0,867 yang nilainya di atas 0,05. Karena nilai probabilitas signifikansi (0,867) lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi (0,05), maka H_0 diterima. Hal ini berarti model regresi ini layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerle R Square*)

Hasil uji menunjukkan nilai statistik *Nagelkerke R Square* 0,070. Nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel *profitabilitas* dan *leverage* dalam mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan sebesar 7%, sisanya 93% dijelaskan oleh variabel-variabel/faktor-faktor lain.

Uji Wald (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil uji *wald* pada tabel 8 diatas, maka dapat disimpulkan hasil signifikansi atau pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel *Profitabilitas* (X1) memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,403 < 2,00488$) dengan tingkat Signifikansi ($0,525 > 0,05$), maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan (Y) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel *leverage* (X2) memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,457 < 2,00488$) dengan tingkat Signifikansi ($0,227 > 0,05$), maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan (Y) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Omnibus Test (Uji Simultan)

Uji simultan variabel bebas menggunakan *omnibus test* yang ditampilkan pada tabel 9 memperoleh nilai sig model sebesar 0,242 ($0,242 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yaitu *profitabilitas*, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Pada kenyataannya *profitabilitas* dapat mempengaruhi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu namun dalam penelitian ini membuktikan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh

terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Zebua dkk (2020) yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan yang disebabkan karena laba bersih setiap tahun turun menurun dan total asset semakin naik sehingga *profitabilitas* Perusahaan menurun karena manajemen Perusahaan kurang mampu memaksimalkan asset yang dimiliki menjadi laba.

Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Penyampaian Laporan Keuangan disebabkan karena hutang dalam sebagian perusahaan lebih besar dari pada modal yang ada sehingga dapat mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat kewajiban yang tinggi (Zebua dkk., 2020).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rafikaningsih dkk (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* yang di proksi dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Bila dilihat dari laporan keuangannya sebagian besar perusahaan yang memiliki aset besar disertai dengan peningkatan laba yang tinggi, sehingga tinggi rendahnya *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan pasti bisa diatasi oleh karenanya tingkat *leverage* bukan menjadi faktor keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian

Laporan Keuangan dengan nilai signifikan 0,242 lebih besar dari 0,05. Karena tinggi rendahnya *profitabilitas* dan *leverage* tidak menjamin untuk telat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perkebunan Sawit tahun 2020-2022.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perkebunan Sawit tahun 2020-2022.
3. *Profitabilitas* dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perkebunan Sawit tahun 2020-2022.

Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel *profitabilitas* dan *leverage*. Masih terdapat variabel-variabel independent lainnya yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat mengangkat variabel lain untuk menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
2. Memperkuat dari jumlah sampel penelitian, dengan cara menambah penelitian dan tidak hanya Perusahaan perkebunan sawit saja, namun semua Perusahaan perkebunan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar sampel penelitian berjumlah besar.

Daftar Referensi

- Apriyanti, & Rejeki, D. (2021) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2).
- Putri, D. A., (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2).
- Bandel! 88 Emiten Belum Setor Lapkeu 2020, Ini Daftarnya. (2021). Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210611130445-17-252378/bandel-88-emiten-belum-setor-lapkeu-2020-ini-daftarnya>
- Belum Sampaiakan Laporan Keuangan Tahun 2021, 68 Emiten Kenai Denda. (2022). Diakses dari <https://amp.kontan.co.id/news/belum-sampaiakan-laporan-keuangan-tahun-2021-68-emiten-kenai-denda>
- Telat Lapor Lapkeu 2022, BEI Jatuhkan Sanksi untuk 143 Emiten (2023). Diakses dari <https://katadata.co.id/lonaolavia/finansial/643621988871b/telat-lapor-lapkeu-2022-bei-jatuhkan-sanksi-untuk-143-emiten>
- Valentina, I. G. A. P. B., & Gayatri, (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 572-594.
- Rafikaningsih, P. S. A., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2020). Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten di Bursa Efek Indonesia dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, 116-136.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Gajah Mada University,
- Zulaecha, H. E., & Mulvitasari, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Sales

Growth Terhadap Financial Distress, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 8(1), 16-23.

Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Badan Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Septiana, Gina, & Destai, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016 Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(2), 92-116.

Kieso, Donald, E., Jerry, J., Weygandt, & Terry, D. W. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting*. Edisi IFRS. Jakarta Selatan: Badan Penerbit Salemba Empat.

Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Badan Penerbit Elex Media Komputindo.

Zebua, A., Gultom, S., & Yohannes, (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)*, 6,(1), 88-101.